

PENGARUH MODAL, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN INOVASI TERHADAP KINERJA UMKM KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT (Studi Kasus UMKM di Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat)

Ismartaya^{1*}

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Djuanda
Jl. Tol Jagorawi No. 1 Kec. Ciawi - Bogor - 16720

*Korespondensi Penulis: ismartaya@unida.ac.id

Abstract: *Developments in the era of globalization depend heavily on the economic sector, Small and Medium Enterprises (SMEs) is one of the priorities in economic development in Indonesia. The role of society in national development, especially in economic development, is Small and Medium Enterprises (MSMEs). The position of MSMEs in the national economy has an important and strategic role. This condition is very possible because the existence of MSMEs is quite dominant in the Indonesian economy. Therefore entrepreneurs must have sufficient capital, education level and always innovate because it is interconnected with each other so that it will be able to improve the performance of MSMEs. This research aims to explain whether there is a significant influence between capital, education level, and innovation on MSME performance, as well as to find out which is the most dominant influence among the three variable dependents of Capital (X1), Education Level (X2) and Innovation (X3) on the Performance of MSME Employees (Y). This study used quantitative methods with a population of 100 people and sampled as many as 50 people where the Sample was determined through the Solvin Formula with a standard error of 0.1. The data collection technique used is to use questionnaires. While the data analysis technique used in this study is a multiple linear regression method with the help of SPSS 20.0 software for windows. The results showed that 1). Capital has a positive and significant effect on the performance of MSMEs in Bogor Regency, 2). The level of education has a positive and significant effect on the performance of MSMEs in Bogor Regency. 3). Innovation has a positive and significant effect on the performance of MSMEs in Bogor Regency. 4). Capital, Education level and innovation together have a positive and significant effect on the performance of MSMEs in Bogor Regency.*

Keywords: *Capital; Education Level; Innovation; Performance*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 memukul sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Tanah Air, termasuk di Kabupaten Bogor. Para pedagang UMKM di Kabupaten Bogor mengaku omzet mereka turun drastis sejak adanya pembatasan sosial berskala besar (PSBB) selama masa pandemi Covid-19. dalam rangka untuk mewujudkan tujuannya serta untuk bertahan hidup ditengah banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi.

Demikian halnya pada Usaha Mikro Kecil Mengah (UMKM) diberbagai negara termasuk di Indonesia merupakan salah satu penunjang perekonomian yang kuat sehingga mampu membantu perekonomian negara. Dalam hal ini upaya yang dilakukan oleh pelaku UMKM pada Kecamatan Cisarua desa Cibereum dan Kecamatan Babakan Madang desa Karang Tengah Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat dengan cara mempunyai usaha dan mendirikan usahanya melalui pemenuhan modal yang memadai, tingkat pendidikan serta di dukung dengan strategi inovasi yang baik sehingga dapat menghasilkan kinerja yang maksimal.

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh modal, tingkat pendidikan, dan inovasi secara simultan terhadap pendapatan UMKM di lingkungan Kabupaten Bogor.
2. Untuk mengetahui pengaruh modal, tingkat pendidikan, dan inovasi secara parsial terhadap pendapatan UMKM di lingkungan Kabupaten Bogor.

TINJAUAN PUSTAKA

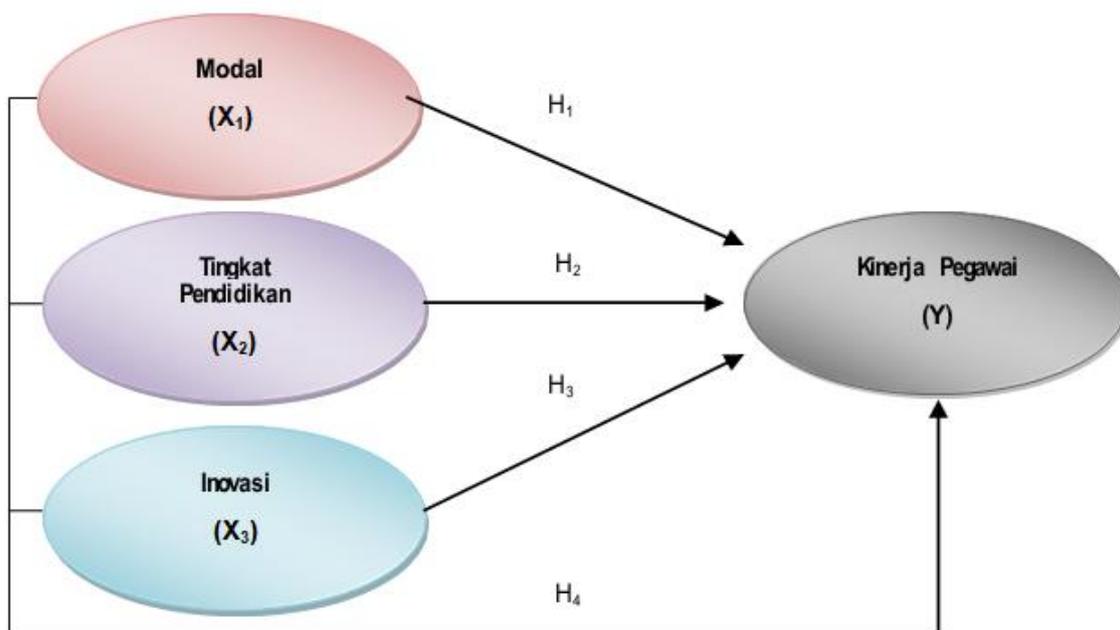
Pengertian UKM pada kajian ini mengacu pada Undang-Undang UMKM Nomor 20 Tahun 2008, yaitu: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan mewujudkan stabilitas ekonomi nasional.

Pengertian kinerja menurut Lumpkin dan Dess (2012) merupakan sebuah konsep multidimensional, dan hubungan antara orientasi wirausaha dan kinerja dapat tergantung dari indikator-indikator yang digunakan untuk mengakses kinerja.

Pengertian Modal Usaha menurut Nugraha (2011) modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan.

Mochamad Muchson (2010) diharapkan dengan SDM yang berkualitas dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan mampu meningkatkan kesejahteraan stakeholder dan masyarakat umumnya. Faktor internal yang sangat mempengaruhi kinerja UMKM adalah SDM. SDM meliputi pimpinan UMKM dan tenaga kerja. Apabila SDM ini berkualitas maka diharapkan mampu meningkatkan kinerja UMKM baik kinerja keuangan maupun non keuangan.

Inovasi menurut Freeman (2004) menganggap inovasi sebagai upaya dari perusahaan melalui penggunaan teknologi dan informasi untuk mengembangkan, memproduksi dan memasarkan produk yang baru untuk industri.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : Diduga Modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Bogor
- H2 : Diduga Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Bogor
- H3 : Diduga Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Bogor
- H4 : Diduga Modal usaha, Tingkat pendidikan, dan Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Bogor

METODE PENELITIAN

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan dengan menyebar kuisisioner dan didukung dengan hasil wawancara dengan responden dan data sekunder penelitian ini adalah data dari Disperindang Kabupaten Bogor. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh usaha mikro, kecil dan menengah yang terdapat di wilayah Kecamatan Cisarua dan Kecamatan Babakan Madang. Teknik pengambilan sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan cara *Stratified Random Sampling*. Jumlah populasi yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 100 orang pegawai dan jumlah sampel sebanyak 50 orang pegawai yang merupakan pegawai tetap dan pegawai tidak tetap dengan metode *purposive sampling*.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan kuesioner. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda. Hipotesis pada penelitian ini diuji dengan menggunakan uji simultan (F-test) dan uji parsial (t-test) untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji heterokedastisitas, dan uji multikolinearitas.

Regresi Linear Berganda, analisis regresi linear berganda adalah suatu metode statistik umum yang digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Adapun formula untuk metode analisis regresi berganda menurut Rangkuti (2011) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad (1)$$

dimana :

- Y = Kinerja Pegawai
- X1 = Modal
- X2 = Tingkat Pendidikan
- X3 = Inovasi Strategi
- a = Konstanta
- $b_{1,2,3}$ = Koefisien Regresi
- e = *error term*

Pengujian Hipotesis

Uji Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen secara simultan bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji F pada output SPSS dapat dilihat pada tabel ANOVA. Untuk mengetahui variabel-variabel secara independen simultan mempengaruhi variabel dependen, dilakukan dengan membandingkan p-value pada kolom sig. Dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05. Jika p-value lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sebaliknya jika p-value lebih besar dari 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima (Nugroho, 2005).

Uji Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Hasil uji t ini pada output SPSS dapat dilihat pada tabel Coefficients α . Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dilakukan dengan membandingkan p-value pada kolom Sig. Masing-masing variabel independen dengan tingkat signifikan yang digunakan 0,05. Jika p-value lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sebaliknya jika p-value lebih besar dari 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima (Nugroho, 2005).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. memperlihatkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai nilai korelasi yang lebih besar dari 0,3.

Tabel 1. Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas

Variabel	Pernyataan	Sig.	Status	Cronbach	
				Alpha	Status
Modal Usaha (X1)	X1.1	0,003	Valid	0,634	Reliabel
	X1.2	0,006	Valid		Reliabel
	X1.3	0,004	Valid		Reliabel
	X1.4	0,001	Valid		Reliabel
Tingkat Pendidikan (X2)	X2.1	0,000	Valid	0,756	Reliabel
	X2.2	0,001	Valid		Reliabel
	X2.3	0,000	Valid		Reliabel
Inovasi (X3)	X3.1	0,031	Valid	0,713	Reliabel
	X3.2	0,005	Valid		Reliabel
	X3.3	0,000	Valid		Reliabel
	X3.4	0,000	Valid		Reliabel
Kinerja Pegawai (Y)	Y1.1	0,797	Valid	0,661	Reliabel
	Y1.2	0,000	Valid		Reliabel
	Y1.3	0,001	Valid		Reliabel

Sumber: pengolahan data SPSS, 2020

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semua indikator tersebut adalah valid. Tabel 1. memperlihatkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien alpha yang lebih besar dari 0,60 sehingga dapat dikatakan semua pengukur masing-masing variabel dari kuisioner adalah reliabel.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 2. Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1	(Constant)	-4.842			6.261	
	X1	.468	.226	.306	2.057	.047	1.026
	X2	.174	.238	.109	.728	.471	1.037
	X3	.282	.139	.304	2.043	.048	1.034

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Pengolahan data SPSS 20, 2020

Dari Tabel 2. dapat dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -4.842 + 0,468X_1 + 0,174X_2 + 0,282X_3 + e \tag{2}$$

Berdasarkan hasil analisis menyatakan bahwa :

1. Apabila Modal Usaha (X_1) bertambah sebesar satu-satuan maka Kinerja Pegawai (Y) akan cenderung mengalami kenaikan sebesar 0.468 satuan.
2. Apabila Tingkat Pendidikan (X_2) bertambah sebesar satu-satuan maka Kinerja Pegawai (Y) akan cenderung mengalami kenaikan sebesar 0,174 satuan.
3. Apabila Inovasi (X_3) bertambah satu-satuan maka Kinerja Pegawai (Y) akan cenderung mengalami kenaikan 0.282 satuan.

Nilai konstan sebesar -4.842 artinya apabila Modal Usaha, Tingkat Pendidikan, dan Inovasi strategi tidak diterapkan atau sama dengan nol (0) maka Kinerja Pegawai (Y) sebesar -4.842 satuan.

Analisis Multikolinearitas

Pada Tabel 2. terlihat bahwa VIF memiliki nilai 1.028. Nilai ini menunjukkan bahwa output berada di sekitar angka 1 (satu). Berarti tidak terjadi multikolinearitas. Berdasarkan output pada *coefficients* model dikatakan tidak terjadi multikolinearitas karena nilai VIF < 10.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 3. Analisis Koefisien

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.403 ^a	.162	.098	1.622	1.401

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Pengolahan data SPSS 20, 2020

Angka R-Square (koefisien determinasi) adalah 0,162. Hal ini berarti 16,2% besarnya pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan dan Inovasi Strategi terhadap kinerja Pegawai, sementara sisanya 83,8% (100% - 16,2%) disebabkan oleh faktor-faktor yang lain.

Tabel 4. Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4.843	6.262		-.773	.444		
	X1	.467	.227	.305	2.055	.046	.974	1.028
	X2	.284	.138	.303	1.705	.045	.966	1.033
	X3	.283	.139	.304	2.044	.047	.967	1.034

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Pengolahan data SPSS 20, 2020

Hubungan antara Modal Usaha dengan Kinerja Pegawai

Hasil perhitungan SPSS diperoleh t-hitung (2.055) > t-tabel (1.681) maka Modal Usaha t berpengaruh terhadap kinerja yaitu hanya sebesar 2.055 atau sebesar 20,6%. Hal ini sesuai juga dengan angka signifikan 0.046 < 0,05 yang artinya terjadi pengaruh yang signifikan antara Modal Usaha Terhadap Kinerja Pegawai.

Hubungan antara Tingkat Pendidikan dengan Kinerja Pegawai

Hasil perhitungan SPSS diperoleh t-hitung (1.705) > t-tabel (1.681), maka Tingkat Pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja yaitu sebesar 1.705 atau sebesar 17,05%. Hal ini sesuai juga dengan angka signifikan 0.045 < 0,05 yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Tingkat Pendidikan terhadap kinerja Pegawai.

Hubungan antara Inovasi Strategi dengan Kinerja Pegawai

Hasil perhitungan SPSS diperoleh t-hitung (2.044) > t-tabel (1.681), maka Inovasi Strategi terdapat pengaruh secara signifikan terhadap kinerja yaitu sebesar 2.044 atau sebesar 20,4%. Hal ini sesuai juga dengan angka signifikan 0,047 < 0,05 yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Inovasi Strategi terhadap Kinerja Pegawai.

Tabel 5. Uji Simultan (Uji F)

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.921	3	6.641	2.526	.072 ^a
	Residual	102.543	39	2.629		
	Total	122.465	42			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Pengolahan data SPSS 20,, 2020

Hasil perhitungan didapatkan angka F-hitung (2,526) > F-tabel (1,483) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, Modal Usaha, Tingkat Pendidikan dan Inovasi Strategi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai Pada UMKM di Kabupaten Bogor.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal usaha, tingkat pendidikan dan inovasi terhadap kinerja UMKM desa Karang Tengah Kecamatan Babakan Madang dan desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Setelah melakukan kajian dan analisis data penelitian sehingga diperoleh hasil penelitian dan pembahasan, yang kemudian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal usaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM desa Karang Tengah Kecamatan Babakan Madang dan desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat.
2. Tingkat Pendidikan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM desa Karang Tengah Kecamatan Babakan Madang dan desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat.
3. Inovasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM desa Karang Tengah Kecamatan Babakan Madang dan desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat.
4. Modal usaha, tingkat pendidikan dan inovasi strategi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM desa Karang Tengah Kecamatan Babakan Madang dan desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor.

Rekomendasi

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Untuk Pelaku UMKM agar selalu memberikan produk yang terbaik dengan kualitas yang terbaik dan mutu terjamin, harga terjangkau serta jujur dalam menjual produknya.
2. Untuk para konsumen dapat menghargai produk UMKM agar para pelaku UMKM dapat terus menjalankan usahanya, dapat beroperasi serta lebih kreatif menciptakan produk yang dibuatnya.
3. Untuk pelaku usaha dengan pelaku usaha lain dapat bersaing secara sehat. Diharapkan Pemerintah dan pelaku usaha bisa bekerjasama dengan baik dan profesional supaya usahanya dapat membantu perekonomian untuk pelaku usaha maupun UMKM di lingkungan Kabupaten Bogor.
4. Untuk peneliti dapat memperluas ilmu pengetahuan di bidang UMKM dan terus mengadakan penelitian agar bisa membantu UMKM, sehingga UMKM dapat mandiri dan profesional dalam menjalankan usahanya.
5. Untuk pemerintah Kabupaten Bogor sebaiknya selalu mengadakan sosialisai kepada para pelaku UMKM mengenai berwirausaha jujur, berakhlak dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, Miftahul Fatwa dan Widiyanto. (2018). "Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan UMKM Batik di Kelurahan Kradenan Kota Pekalongan". *Economic Education Analysis Journal*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Arikunto, S. (2002), *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. PT Rieneka Cipta. Jakarta.
- Dede Rodin,(2015). *Tafsir Ayat Ekonomi*, Semarang: CV Karya Abadi Jaya, h.71
- Dewi, Rachmawati Riana.(2015). *Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Kesesuaian Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kinerja Usaha*. Solo
- Drucker, P.F, (1996). *Konsep Kewirausahaan Era Globalisasi*, Erlangga: Jakarta. Terjemahan.
- Etika Bisnis dalam Praktik Mal Bisnis Muhammad, *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam*, Nomor II/Edisi II/November(2010), h.37 40 Mekah–Thaif).
- Ghozali, Imam. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (4th ed.)*. Semarang: Badan Penerbit-Undip.
- Ma'ruf Abdullah. (2014). *Manajemen Bisnis Syariah*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, h.223.
- Mudrajat Kuncoro,(2001),*Metode Kuantitatif*, AMPYKPN Yogyakarta.
- Mulyadi,Nitisustro.(2009). "Kewirausahaan dan manajemen Usaha Kecil" Alfabeta. Bandung
- Nugroho, Agung, (2005). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistic Penelitian Dengan SPSS*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Osei. (2011). *The effect of Motivation on Employee Performance In Ghana education service : A Case Study of Angel Educational Complex*.
- Riyanto, Bambang. (1996) ,*Pembelajaran Perusahaan*, BPFE, Yogyakarta.
- Riyanto, Bambang. (2001). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi Empat. Yogyakarta: Badan Penelitian Fakultas Ekonomi.
- Safuan, Ismartaya.(2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung Alfabeta.
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- _____. (2010). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sule, Ernie Tisnawati & Asep Mulyana. (2006), diakses 4 April 2008). "Kewirausahaan".
- Suriasumantri, J. S. (2001). *Ilmu Dalam Perspektif*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Suryana. (2008). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Undang-Undang No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Jakarta.